

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian analisis data, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pengaruh negatif dan tidak signifikan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini bertentangan dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan. Akibatnya, hipotesis 1 terbantahkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM *fashion* tidak mempengaruhi perilaku keuangan UMKM *fashion* di Kota Samarinda selama masa pandemi Covid-19, karena penurunan omset pendapatan yang mempengaruhi kehidupan ekonomi. Akibatnya, menggunakan tabungan dari hasil usaha yang diperoleh untuk mengembangkan usaha selama pandemi Covid-19 dan untuk memenuhi biaya hidup, menunjukkan perilaku keuangan yang baik meskipun pendapatan bulanan lebih rendah dari perkiraan. Sedangkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 2 didukung. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan UMKM *fashion* akan mempengaruhi perilaku keuangan selama masa pandemi Covid-19 di Kota Samarinda, dimana memiliki pengetahuan yang lebih yang ditunjukkan pada indikator perencanaan keuangan dimana

para pelaku usaha memiliki pengetahuan yang lebih tentang mempersiapkan anggaran yang benar dan mengetahui pengeluaran dan pendapatan, uang dan aset, dan suku bunga dan kredit sehingga dapat merencanakan keuangan dengan baik untuk menghindari kesulitan keuangan. Semakin besar pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan untuk menunjukkan perilaku keuangan yang unggul dalam hal mempersiapkan dan merancang anggaran, mengelola dan mengendalikan, serta menabung dan berinvestasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menghadirkan kendala. Sehingga dapat ditentukan batasan-batasan apa saja yang dapat diantisipasi. Faktor-faktor berikut menimbulkan hambatan untuk penelitian ini :

1. Saat menyebarkan kuesioner secara langsung, tidak semua pemilik UMKM *fashion* yang dikunjungi peneliti bersedia untuk bertemu langsung, sehingga ada beberapa kuesioner yang harus disetorkan terlebih dahulu melalui karyawan toko.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Pada Akademis
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek dan tempat yang berbeda sehingga dapat membandingkan beberapa objek penelitian.

- b. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel, diharapkan penelitian selanjutnya akan memasukkan lebih banyak atau variabel yang berbeda untuk menguji konsistensi penelitian ini.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak responden dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, memasukkan variabel tambahan, dan menggunakan perangkat lunak selain *SmartPLS* dan *SPSS*.
2. Bagi UMKM bidang *fashion* di Kota Samarinda
- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para pelaku usaha, pelaku UMKM industri *fashion* di Kota Samarinda harus mampu mengelola keuangannya dengan benar demi kelancaran usahanya.
 - b. Disarankan agar pelaku UMKM mulai menabung dalam usahanya, dan jika mampu menabung dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan perusahaannya.